

Merdeka Belajar: Implementasi Pembelajaran Digital di Masa Pandemi

Chelya Elvi Rahma Fatimah

MAN 1 TRENGGALEK-

Persebaran pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan dampak besar terhadap sistem pendidikan. Melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran virus corona, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menegaskan agar seluruh peserta didik bisa mendapatkan layanan pendidikan yang optimal namun tetap mengutamakan protokol kesehatan guna memutus rantai Covid-19 semaksimal mungkin. Kondisi ini membuat semua lembaga pendidikan, tanpa terkecuali menerapkan sistem pembelajaran online atau daring.

Pembelajaran online bukanlah sistem yang baru dalam dunia pendidikan, tetapi sistem yang telah ada seiring dengan berkembangnya teknologi. Dapat dikatakan kehidupan manusia tidak bisa lepas dari peranan teknologi. Namun, argumen tersebut tidak berlaku dengan sistem pendidikan di Indonesia saat ini. Pendidikan dan teknologi diibaratkan sebagai matahari dan bumi, dimana matahari sebagai teknologi yang menyinari bumi dan bumi sebagai pendidikan. Kira-kira itu ungkapan yang sesuai untuk menggambarkan hubungan antara teknologi dan pendidikan. Namun dalam pelaksanaannya sistem pendidikan yang diharapkan mampu berkolaborasi dengan teknologi masih sangat minimalis di Indonesia.

Pandemi Covid-19 mengantarkan kehidupan pada teknologi digital yang merambah dalam segala bidang kehidupan baik sosial, ekonomi, budaya bahkan ke arah dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan upaya Indonesia dalam menyambut revolusi industri 4.0 dimana semua aspek kehidupan tidak bisa lepas dari sentuhan teknologi (Siteki, 2020). Jika diamati lebih lanjut pandemi Covid-19 seakan sebagai pintu

transformasi pendidikan dari yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi sistem daring yang dapat dilakukan tanpa terbatas jarak dan waktu.

Dengan adanya program pemerintah yaitu PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) maka mau tidak mau seluruh metode pembelajaran beralih ke dunia digital yang menyebabkan peserta didik belajar dengan metode baru dan teknologi. Proses perubahan sistem pembelajaran ini menuntut siswa maupun guru untuk sesegera mungkin beradaptasi. Dengan harapan baik siswa maupun guru dapat lebih aktif dan kreatif, serta mampu belajar dengan mandiri yang sejalan dengan prinsip merdeka belajar.

Pembelajaran Digital Sebagai Implementasi Merdeka Belajar

Digitalisasi menjadi bagian terpenting dalam mendukung proses pembelajaran online. Karena menurut Tounder et al (dalam Selwyn, 2011) teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas. Digitalisasi pendidikan tidak semata harus didorong karena pandemi. Dengan adanya digitalisasi diharapkan mampu mewujudkan infrastruktur yang memadai untuk menunjang pendidikan yang berkualitas.

Oleh karena itu, digitalisasi menjadi salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air. Meskipun saat ini pandemi dianggap sebagai momok yang mematikan, kita harus bisa mengubah tantangan ini menjadi kesempatan. Pandemi memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri sesuai dengan gaya belajar mereka. Ditunjang dengan penggunaan teknologi digital akan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan tidak monoton. Metode pembelajaran yang variatif juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa.

Untuk menunjang program digitalisasi, telah disediakan berbagai platform seperti, Google Classroom, Edmodo, Rumah Belajar, Ruang Guru, Sekolahmu, Kelas Pintar, Zenius. Penggunaan platform digital sebagai media pembelajaran merupakan implementasi merdeka belajar karena siswa mempunyai kebebasan untuk berinovasi

dan bertindak dalam proses pembelajaran. Platform digital tersebut juga membantu siswa dalam memperoleh materi pelajaran yang kemungkinan tidak didapatkan dalam pembelajaran jarak jauh.

Dalam proses pembelajaran siswa harus merasakan keindahan meskipun secara online. Tidak seharusnya siswa merasa tertekan dan stres akan banyaknya tugas yang diberikan dengan standar pencapaian masih berpatokan pada kurikulum normal sedangkan pelaksanaannya saja dalam kondisi tidak normal. Siswa tidak boleh menganggap sistem pembelajaran digital sebagai suatu hal yang sangat membebani. Karena pada prinsipnya merdeka belajar memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memilih pelajaran sesuai minat mereka.

Lalu bagaimana implementasi pembelajaran digital dalam mendukung gagasan merdeka belajar? Dari fenomena yang terlihat, konsep pembelajaran digital mampu menciptakan proses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu. Pembelajaran yang bersifat praktis dan efisien membuat siswa dapat mempraktikkan teknik belajar yang nyaman sehingga kemampuannya terus terasah. *Personalized Learning*, menyesuaikan pelajar dalam memahami materi, memecahkan jawaban sesuai dengan kemampuannya.

Di masa pasca pandemi nanti tentunya pembelajaran juga dapat dilakukan secara kolaboratif, yaitu mengkombinasikan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran digital. Dimana materi yang bersifat konseptual dapat disajikan dalam bentuk multimedia sedangkan materi yang bersifat prosedural dapat dilakukan praktik secara langsung.

Guru sebagai pihak terdepan dalam mensukseskan merdeka belajar melalui penerapan pembelajaran digital, harus betul-betul mampu menjadi pamong. Menjadi pamong artinya harus bisa mengetahui minat dan bakat serta kondisi psikologis siswanya. Tentu saja guru harus berusaha menjadikan pendidikan di masa pandemi menjadi sesuatu yang menggembirakan, guru dapat berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai situs media sosial. Model Penyampaian materi juga bisa dibuat lebih menarik supaya siswa tidak bosan selama proses pembelajaran. Dengan ini hasil belajar siswa diharapkan dapat terus meningkat.

Kesimpulan

Pandemi memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri sesuai dengan gaya belajar mereka. Metode pembelajaran yang variatif juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa. Penggunaan platform digital sebagai media pembelajaran merupakan implementasi merdeka belajar. Platform digital tersebut juga membantu siswa dalam memperoleh materi pelajaran yang kemungkinan tidak didapatkan dalam pembelajaran jarak jauh.

Dalam proses pembelajaran siswa harus merasakan keindahan meskipun secara online. Siswa tidak boleh menganggap sistem pembelajaran digital sebagai suatu hal yang sangat membebani. Dari fenomena yang terlihat, konsep pembelajaran digital mampu menciptakan proses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu. Pembelajaran yang bersifat praktis dan efisien membuat siswa dapat mempraktikkan teknik belajar yang nyaman sehingga kemampuannya terus terasah.

Di masa pasca pandemi nanti tentunya pembelajaran juga dapat dilakukan secara kolaboratif, yaitu mengkombinasikan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran digital. Guru sebagai pihak terdepan dalam mensukseskan merdeka belajar melalui penerapan pembelajaran digital, harus betul-betul mampu menjadi pamong. Dengan sistem merdeka belajar diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa

Daftar Pustaka

Laura, E.S. 2020. *Blended Learning: Model Pembelajaran Efektif Di Tengah Pandemi*

Ali Maksum, Happy Fitria. 2021. *Transformasi dan digitalisasi pendidikan dimasa Pandemi*

Ridwan Siskandar. 2020. Merdeka Belajar: Konsep dan Implementasi di Era Digital
https://sipakaril.ipb.ac.id/Files/36458f54-7eb6-4a14-bb3c-f2f2b7827ce6/paper_36458f54-7eb6-4a14-bb3c-f2f2b7827ce6.pdf